

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan sarana efektif dan paling kompleks untuk menggerakkan serta mengatur permintaan dan penawaran dana pada sektor – sektor industri. Aktivitas pasar modal erat dihubungkan dengan pemilik dana (investor) dan pengelola dana (perusahaan) dengan resiko pemilik dana dalam pasar modal relatif sangat besar. Pasar modal sangat menentukan kehidupan perekonomian suatu negara dan menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur tingkat kemajuan perekonomian suatu negara.

Menurut *Martalena dan Malinda (2011:2)* Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham) dan instrument lainnya sebagai sarana pendanaan atau memfasilitasi kegiatan berinvestasi bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah).

Saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan modal seseorang pada suatu badan usaha dan perseroan terbatas sebagai bukti ikut memiliki modal saham perusahaan dengan tujuan memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Menurut *Martalena dan Malinda, (2011:12)* Saham adalah salah satu instrument keuangan yang paling populer dan paling banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Menurut *Rusdin, (2008:66)* “Harga saham ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran. Semakin banyak orang ingin membeli saham, maka harga saham bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka saham bergerak turun.”

Secara umum faktor yang mempengaruhi harga saham adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam dan dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor ini antara lain adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang ada (*solvability*) untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan kepemilikan aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah faktor eksternal melingkupi kegiatan perekonomian pada umumnya yaitu pajak, keadaan bursa saham, dan gejolak politik dalam negeri serta fluktuasi nilai tukar merupakan faktor lainnya yang berpengaruh signifikan pada harga saham.

Meningkatkan ekonomi dan keberhasilan perusahaan dalam memproduksi barang, kinerja suatu perusahaan mendapat perhatian lebih sama halnya dengan pentingnya modal serta saham dalam suatu perusahaan. Mengetahui kinerja perusahaan dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui efisiensi dari aktivitas dalam menghasilkan keuntungan.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Tetapi dalam penelitian ini rasio – rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio* (DER).

Current Ratio (rasio lancar) adalah kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Darsono dan Ashari, 2005:52). Debt To Equity Ratio (DER) merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2012:128). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik (Harahap, 2010:305).

Oleh sebab itu sesuai dengan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui rasio keuangan yaitu rasio likuiditas *current ratio* (CR) dan rasio solvabilitas *debt to equity ratio* (DER) dalam pengaruhnya terhadap harga saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Industri Food dan Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada industri food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara parsial terhadap harga saham industri food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap harga saham industri food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan untuk memperdalam pengetahuan tentang Pasar Modal, *current ratio*, *debt to equity ratio*, khususnya mengenai materi yang dipilih oleh penulis.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai gambaran atau masukan yang dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya sebagai cara menambah modal untuk pengembangan perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta masukan dalam pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan perusahaan mana saja yang pantas.